

ABSTRAK

Pada dasarnya setiap sesuatu yang di lakukan mempunyai tujuan, dimana tujuan tersebut dapat tercapai setelah melakukan kegiatan. Demikian pula dengan kegiatan penelitian ini juga memiliki tujuan yang ingin di capai. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pelaku usaha warung makan terhadap kewajiban sertifikasi halal di Kabupaten Pamekasan serta apa saja faktor penghambat dalam melakukan sertifikasi halal. Tidak hanya itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran masyarakat luas dalam mewujudkan sertifikasi halal sesuai dengan ajaran islam.

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan mewawancarai informan (Pelaku UKM) sebagai sumber informasi.

Hasil penelitian menunjukkan simpulkan bahwa rata-rata pelaku usaha warung makan di kabupaten pamekasan sudah mengetahui sekilas tentang sertifikasi halal, meskipun belum mengetahui persis tentang bagaiman sertifikasi halal tersebut. Hal itu terjadi karena minimnya sosialisai dari pemerintah terkait sertifikasi halal terhadap pelaku usaha warung makan. Rata-rata pelaku usaha warung makan meranggapan bahwa Sertifikasi halal tidak terlalu penting bagi pelaku usaha warung makan karena tidak berpengaruh pada penjualan mereka. Mereka juga merasa terbebani dengan kewajiban sertifikasi halal karena persyaratan khususnya biaya yang di di keluarkan tidak sebanding dengan penghasilan mereka. Namun mereka tetap mau mengurus nya asal ada Dinas yang memfasilitasi khususnya dari segi biaya.

Kata Kunci : Respon, Sertifikasi Halal, Warung Makan.

ABSTRACT

Basically, everything that is done has a purpose, where that goal can be achieved after carrying out the activity. Likewise, this research activity also has a goal to be achieved. The purpose of this study is to find out how the response of food stall businesses to the obligation of halal certification in Pamekasan Regency and what are the inhibiting factors in carrying out halal certification. Not only that, this research is also expected to provide knowledge and thoughts of the wider community in realizing halal certification in accordance with Islamic teachings.

This research was carried out using a qualitative descriptive research method in which the data was collected by interviewing informants (SME actors) as a source of information.

The results of the study concluded that the average food stall business in Pamekasan Regency already knew at a glance about halal certification, although they did not know exactly how the halal certification was carried out. This happened because of the lack of socialization from the government regarding halal certification for food stall business actors. The average food stall business actor perceives that halal certification is not too important for food stall business actors because it does not affect their sales. They also feel burdened with the obligation of halal certification because the requirements, especially the costs incurred are not commensurate with their income. But they still want to take care of it as long as there is an agency that facilitates it, especially in terms of costs.

Keywords: Response, Halal Certification, Food Stalls.

